

## PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN DI SEKOLAH DASAR

Istina Faj'riyah<sup>1\*</sup>, Nataria Wahyuning Subayani<sup>2</sup>, Afakhrul Masub Bakhtiar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, [riyahfajriyah029@gmail.com](mailto:riyahfajriyah029@gmail.com) , [nataria.nata@umg.ac.id](mailto:nataria.nata@umg.ac.id) , [afakh@umg.ac.id](mailto:afakh@umg.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *ADDIE* yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch. Model penelitian ini terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara, validasi, hasil tes belajar dan lembar angket respon peserta didik. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan di sekolah dasar memenuhi kategori kevalidan yaitu: 1) hasil validasi media pembelajaran *scrapbook* yang dilakukan oleh validator ahli media memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,77% sedangkan dari ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 96,87% dengan kategori sangat valid. 2) media pembelajaran *scrapbook* dikategorikan efektif melalui hasil belajar peserta didik yang mendapatkan presentase sebesar 90% dengan kriteria tuntas. 3) hasil presentase respon peserta didik terhadap media pembelajaran *scrapbook* sebesar 98% dengan kriteria sangat baik. Maka dari uraian tersebut, media pembelajaran *scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Media pembelajaran, *Scrapbook*, Perkembangbiakan Tumbuhan, *ADDIE*

### Abstract

*This research aims to develop scrapbook learning media on plant breeding material in class IV UPT SD Negeri 28 Gresik. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model proposed by Robert Maribe Branch. This research model consists of 5 stages, namely analysis, planning, development, implementation and evaluation. The subjects in this research were 30 students in class IV UPT SD Negeri 28 Gresik. Data collection techniques and instruments used were interview sheets, validation, learning test results and student response questionnaire sheets. The results of the research that has been carried out show that the scrapbook learning media on plant propagation material in elementary schools meets the validity category, namely: 1) the validation results of the scrapbook learning media carried out by media expert validators obtained an average score of 93.77%, while those from material experts obtained an average score of 96.87% with a very valid category. 2) scrapbook learning media is categorized as effective through student learning outcomes which get a percentage of 90% with complete criteria. 3) the results of the percentage of student responses to scrapbook learning media were 98% with very good criteria. So from this description, scrapbook learning*

### Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*media on plant breeding material can be used in learning activities in elementary schools.*

**Keywords: Learning Media, Scrapbook, Plant Reproduction, ADDIE.**

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu bidang studi yang mencakup mempelajari segala sesuatu yang ada di alam semesta, termasuk tumbuhan. Salah satu materi dalam IPAS adalah perkembangbiakan tumbuhan. Melalui IPAS, dapat mempelajari berbagai cara tumbuhan berkembangbiak, baik secara generatif maupun vegetatif, konsep-konsep biologi seperti penyerbukan, pertumbuhan dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya merupakan bagian integral dari materi perkembangbiakan tumbuhan dalam IPAS. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa selama pembelajaran IPAS penerapan media pembelajaran yang kurang variatif, terutama saat menghadapi materi yang kompleks dan abstrak seperti materi perkembangbiakan tumbuhan, materi yang kompleks dan abstrak ini seringkali sulit dipahami oleh peserta didik sebab belum bisa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak tersebut.

Maka dalam hal tersebut guru memerlukan komponen pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Dimana, media pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik. Media pembelajaran merupakan segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih sering diabaikan dan memilih sumber belajar hanya memanfaatkan buku peserta didik dan buku pendamping guru. Hal ini juga berpengaruh pada pemahaman peserta didik mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan. Penggunaan serta pengembangan media dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal, buku yang digunakan masih memiliki kekurangan serta penyajian materi kurang menarik, materi penjelasan yang tersedia dalam buku peserta didik khususnya materi perkembangbiakan tumbuhan terbatas tidak keseluruhan atau kurang mendalam, hal ini sependapat dengan Eri Karisma et al. (2020) bahwa materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam buku peserta didik dinilai masih kurang mendalam, karena penjelasan yang disajikan terbatas dan belum mencakup seluruh aspek penting. Selain itu, beberapa materi belum dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar pendukung yang dapat menghambat pemahaman konsep sains pada peserta didik. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka perlu adanya usaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media visual. Media visual menurut Narutama (2022) merupakan sarana yang menggabungkan fakta dan gagasan secara efektif melalui perpaduan antara gambar dan kata-kata. Salah satu contoh dari media visual ini adalah *Scrapbook*.

*Scrapbook* merupakan media yang berisikan gambar dan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat dibuat dengan kreatif. Menurut Widiastuti (2023) *Scrapbook* adalah bentuk seni dua dimensi berupa buku yang memuat berbagai tema berisi kutipan, foto, klipng, gambar, catatan penting dan elemen lainnya. Seluruh elemen tersebut disusun secara kreatif sebagai hasil karya kerajinan tangan dengan menggunakan teknik melipat dan menempel dalam proses pembuatannya. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan media *scrapbook* tersebut layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran berupa *Scrapbook* yang dimodifikasi kedalam materi perkembangbiakan tumbuhan dengan menambahkan fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* ini sebagai sarana pembelajaran IPAS tentang perkembangbiakan tumbuhan diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi tentang mengenal struktur bunga dan fungsinya, macam-macam perkembangbiakan tumbuhan dan prosesnya.

### **TINJAUAN PUSTAKA MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran adalah segala peralatan yang dimanfaatkan oleh pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diterima oleh peserta didik secara tepat dan efektif. Media pembelajaran menjadi elemen penting dari sistem pendidikan, sebab media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi peserta didik sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sehingga media pembelajaran adalah serangkaian alat sebagai penunjang atau perantara proses pembelajaran dalam membantu menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **TEORI DASAR MEDIA PEMBELAJARAN**

Teori yang mendukung media *scrapbook* ini yaitu teori yang dikemukakan Edgar Dale. Edgar Dale berpendapat bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam upaya untuk menjadikan pelajaran abstrak lebih konkrit, Edgar Dale mengklasifikasikan pengalaman belajar, dari yang paling konkrit hingga yang paling abstrak (Ulfayana, 2018). Teori Edgar Dale tentang kerucut pengalaman atau Cone of Experience, adalah upaya awal untuk memberikan pembelajaran interaktif dan dalam penelitian ini Teori Edgar Dale sebagai alasan yang mendasari hubungan antara teori belajar dan media pembelajaran.

### **CIRI-CIRI MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran *Scrapbook* perkembangbiakan tumbuhan memiliki kedua ciri, yaitu fiksatif dan manipulatif. Ciri fiksatif terlihat dari kemampuan *Scrapbook* untuk merekam informasi tentang perkembangbiakan tumbuhan, seperti gambar, teks, dan diagram. Menyimpan informasi tersebut dalam bentuk yang tahan lama, sehingga dapat digunakan berulang kali. Merekonstruksi proses perkembangbiakan tumbuhan dengan cara menyajikan informasi secara terstruktur dan berurutan. Sedangkan ciri manipulatif terlihat dari fleksibilitas *Scrapbook* yang memungkinkan transformasi informasi tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti penambahan elemen interaktif, penyesuaian konten sesuai tingkatan usia, dan variasi format penyajian. Penyajian informasi secara atraktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dan simulasi proses perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan elemen-elemen *Scrapbook* yang dapat dimanipulasi, seperti gambar yang dapat dilipat, dibuka, atau ditumpuk.

### **MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN**

manfaat media pembelajaran yaitu sebagai alat penunjang pembelajaran peserta didik untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, membantu menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan yang tidak terlalu monoton serta menjadi solusi dalam permasalahan pembelajaran bagi guru maupun peserta didik.

### **JENIS MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media visual, audio, audio-visual dan multimedia. Memilih jenis media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar. Dalam memilih jenis media pembelajaran yang tepat maka disesuaikan dengan kebutuhannya dan juga harus mempertimbangkan seberapa relevan media tersebut dengan materi yang akan disampaikan

### **KRITERIA PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang memengaruhi efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, pemilihan media harus dilakukan secara cermat dengan

mempertimbangkan beberapa kriteria. Menurut Rohani (2020), kriteria tersebut meliputi: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran (mengacu pada taksonomi Bloom dan kurikulum), kesesuaian dengan materi, karakteristik dan gaya belajar peserta didik, kesesuaian dengan teori yang terbukti secara ilmiah, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia.

### **SCRAPBOOK**

media pembelajaran scrapbook adalah media berbentuk buku yang berisi keterangan atau penjelasan materi pelajaran, dihias secara menarik dengan gambar, serta dibuat melalui teknik kreatif seperti melipat dan menempel *Scrapbook*. Dalam pengembangan media pembelajaran scrapbook, penting untuk memperhatikan karakteristik khas yang dimiliki oleh media ini agar penggunaannya menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Muktadir et al. (2020), terdapat beberapa karakteristik utama dari scrapbook yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Pertama, scrapbook berbentuk buku, yang menjadikannya mudah dipegang dan dibaca oleh peserta didik. Kedua, tema yang digunakan dalam scrapbook harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar isi yang disampaikan tetap relevan. Ketiga, materi atau data yang dimuat dalam scrapbook harus difokuskan pada inti bahasan yang akan diajarkan, sehingga tidak menyimpang dari topik utama. Keempat, dekorasi atau hiasan yang digunakan sebaiknya tidak berlebihan agar tidak mengganggu perhatian siswa terhadap isi materi. Dengan memperhatikan karakteristik ini, scrapbook dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Sebagaimana media pembelajaran lainnya, scrapbook memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan agar penggunaannya dapat dioptimalkan. Menurut Siregar et al. (2022), scrapbook memiliki sejumlah kelebihan. Pertama, tampilannya menarik karena disusun dari berbagai elemen seperti foto, gambar, catatan penting, dan hiasan yang membuatnya terlihat indah dan estetis. Kedua, scrapbook bersifat realistik dalam menyampaikan pokok pembahasan, sebab gambar atau foto yang digunakan dapat memberikan detail nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi. Ketiga, scrapbook mampu mengatasi keterbatasan waktu dan ruang karena dapat mewakili berbagai peristiwa atau objek yang sulit ditampilkan secara langsung di kelas. Keempat, media ini mudah dibuat karena bahan-bahannya mudah ditemukan dan tidak memerlukan peralatan khusus. Kelima, scrapbook sangat fleksibel dan dapat didesain sesuai dengan keinginan pembuatnya, baik dari segi gambar, catatan, warna, maupun tulisan. Meskipun demikian, scrapbook juga memiliki kekurangan, di antaranya adalah waktu yang dibutuhkan untuk membuatnya relatif lama, tergantung dari tingkat kerumitan desain dan penyusunannya. Selain itu, penggunaan gambar atau dekorasi yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi utama, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara estetika dan isi materi dalam pembuatan scrapbook sebagai media pembelajaran.

### **TINJAUAN MATERI**

Perkembangbiakan tumbuhan adalah proses di mana tumbuhan menghasilkan individu baru untuk melestarikan jenisnya. Bagian tumbuhan yang ditanam untuk memperoleh tumbuhan baru disebut alat perkembangbiakan (Oktaviani et al., 2020). Berdasarkan prosesnya, perkembangbiakan tumbuhan dibagi menjadi dua, yaitu secara generatif (perkawinan) dan vegetatif (tanpa perkawinan). Perkembangbiakan generatif terjadi melalui proses penyerbukan yang berlangsung pada bunga. Bunga memiliki beberapa bagian penting, yaitu tangkai bunga sebagai penghubung batang dan bunga, kelopak bunga yang melindungi bunga saat kuncup, mahkota bunga yang menarik serangga karena warna dan bentuknya, benang sari sebagai alat kelamin jantan, dan putik sebagai alat kelamin betina. Benang sari terdiri dari tangkai sari dan kepala sari yang mengandung serbuk sari. Putik terdiri dari kepala putik, tangkai putik, dan bakal buah. Bakal buah adalah tempat terjadinya pembuahan dan akan berkembang menjadi buah, sedangkan bakal biji melindungi sel telur yang nantinya akan berkembang menjadi biji. Bunga dibedakan menjadi beberapa jenis: bunga lengkap (memiliki semua bagian utama), bunga tak lengkap (kehilangan salah satu bagian utama), bunga sempurna (memiliki benang sari dan putik), dan bunga tak sempurna (hanya memiliki salah satu alat kelamin). Proses penyerbukan terjadi ketika serbuk sari jatuh ke kepala

putik. Jika serbuk sari bertemu dengan sel telur, maka akan terjadi pembuahan (Lestrina, 2019). Penyerbukan dapat dibantu oleh angin (anemogami), hewan (zoidiogami), air (hidrogami), dan manusia (antropogami). Contoh penyerbukan oleh angin adalah pada jagung dan rumput; oleh hewan seperti kupu-kupu, lebah, dan burung; oleh air seperti pada ganggang dan hydrilla; serta oleh manusia seperti pada anggrek, vanili, dan salak. Berdasarkan asal serbuk sarinya, penyerbukan dibagi menjadi empat jenis: penyerbukan sendiri (autogami) terjadi pada bunga yang sama, penyerbukan tetangga terjadi pada bunga lain dalam satu tumbuhan, penyerbukan silang terjadi antara bunga dari tumbuhan yang berbeda tapi masih satu jenis, dan penyerbukan bastar terjadi pada bunga dari tumbuhan dengan varietas berbeda.

Perkembangbiakan vegetatif adalah perkembangbiakan tanpa melalui proses perkawinan. Perkembangbiakan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu vegetatif alami dan vegetatif buatan. Vegetatif alami terjadi tanpa campur tangan manusia, misalnya melalui umbi batang (kentang, ubi jalar), umbi lapis (bawang merah, bunga bakung), umbi akar (wortel, lobak), tunas (pisang, bambu), tunas adventif (cocor bebek, sukun), akar tinggal atau rimpang (kunyit, kencur), stolon atau geragih (strawberi, arbei), dan spora (lumut, paku, jamur). Sementara itu, vegetatif buatan dilakukan dengan bantuan manusia dan bertujuan untuk menghasilkan bibit unggul. Metodenya meliputi mencangkok, stek, menempel (okulasi), merunduk, dan menyambung (mengenten). Mencangkok dilakukan dengan mengupas ranting dan membungkusnya dengan tanah agar tumbuh akar, contohnya pada mangga dan jambu. Stek adalah memotong bagian tumbuhan (akar, batang, atau daun) untuk ditanam kembali, contohnya pada ketela, tebu, dan lidah mertua. Menempel (okulasi) menggabungkan mata tunas dari satu tumbuhan ke tumbuhan lain, contohnya pada jeruk. Merunduk dilakukan dengan menanam batang yang masih terhubung dengan induknya sampai tumbuh akar, seperti pada apel dan anggur. Menyambung (mengenten) menggabungkan dua batang dari tumbuhan sejenis untuk menghasilkan sifat unggul, contohnya pada kopi, durian, dan mangga. Dengan berbagai cara perkembangbiakan ini, tumbuhan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, memperluas sebarannya, dan menghasilkan keturunan yang memiliki sifat unggul.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **JENIS PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)* dengan menghasilkan produk dan menguji kualitas produk tersebut. Model penelitian yang digunakan yaitu model ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (2009) memiliki lima (5) alur tahapan yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

### **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 28 Gresik, Jalan Raya Brantas, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

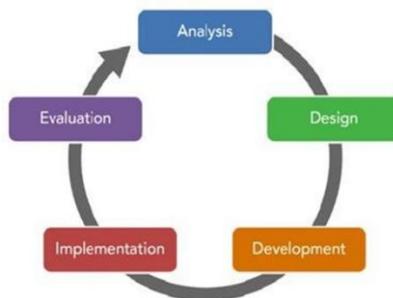
### **SUBJEK PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Scrapbook* perkembangbiakan tumbuhan yang akan diujicobakan kepada 30 peserta didik meliputi 17 laki-laki dan 13 perempuan pada kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik.

### **FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi perkembangbiakan tumbuhan kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik.

## PROSEDUR PENELITIAN



Tahap pengembangan yang digunakan pada model ini ada 5, yang meliputi:

a. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama yaitu analisis kebutuhan, analisis materi, analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis media pembelajaran

b. Desain

Tahapan desain ini memuat mengenai rancangan media pembelajaran yang akan dibuat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, yaitu menentukan media pembelajaran, pemilihan bahan, penentuan desain

c. Pengembangan

Pada tahapan ini melakukan pembuatan media dan melakukan pengujian validasi ahli media dan ahli materi

d. Implementasi

Pada tahap ini, media yang telah dikembangkan digunakan secara langsung dalam pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan. Hal ini diujicobakan secara langsung kepada 30 peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik, peneliti dan guru kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran

e. Evaluasi

Tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap evaluasi, dimana tahap evaluasi ini merupakan proses penilaian sistematis terhadap media pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan perevisian kembali sehingga menghasilkan hasil akhir media.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Validasi media
3. Tes hasil belajar
4. Angket respon

## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah

1. Lembar wawancara
2. Lembar validasi
3. Lembar tes hasil belajar
4. Lembar angket respon

## TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis hasil wawancara

Analisis ini merupakan menyimpulkan data atau informasi yang diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guru dan peserta didik untuk ditindak lanjuti dalam penelitian.

2. Analisis hasil media

peneliti akan menghitung penilaian media validator berdasarkan skor untuk setiap kriteria.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak validator}} \times 100\%$$

Sumber : (Akbar, 2013)

Selanjutnya, hasil validitas yang telah diketahui dapat disesuaikan dengan kriteria validasi berikut:

**Tabel aturan penilaian validasi**

Skor	nilai
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

**Tabel Kualifikasi Tingkat Kevalidan**

Skor	Kriteria
85,01% - 100,00%	Sangat Valid
70,01% - 85,00%	Valid
50,01% - 70,00%	Cukup Valid
01,00% - 50,00%	Kurang Valid

(Arikunto,2014)

Kesimpulan tentang hasil validasi Materi dan Media Pembelajaran Scrapbook Perkembangbiakan Tumbuhan yang dikembangkan dapat dikatakan valid jika skor yang dicapai  $\geq 70\%$

3. Analisis keefektifan media pembelajaran THB (Tes Hasil Belajar)

Dalam mengukur keefektifan media pembelajaran *Scrapbook* penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang diberikan ke peserta didik setelah mereka menggunakan media *scrapbook*. Hasil belajar rata-rata peserta didik dalam satu kelas digunakan untuk mengukur keefektifan media, dan media ini dianggap efektif jika nilai rata-rata kelas IV  $\geq 70$  (KKM), tetapi jika nilainya kurang dari 70, media ini dianggap tidak efektif dan perlu adanya perevisian. Adapun rumus yang digunakan yaitu menurut Bela, (2020) sebagai berikut:

Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

4. Analisis Hasil Angket Respon

Media pembelajaran *Scrapbook* dikatakan layak jika rata-rata penilaian minimal mencapai kriteria yang diinginkan menggunakan pehitungan menurut Ridwan, (2008) sebagai berikut:

$$P = \frac{F (\text{skor yang didapat})}{N (\text{jumlah frekuensi/ skor maksimal})} \times 100\%$$

**Tabel Aturan Penilaian Angket Respon**

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

**Tabel Kualifikasi Tingkat Ketercapaian**

Tingkat pencapaian	Kategori	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Baik	Dapat digunakan namun revisi
41% - 60%	Cukup baik	Disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
21% - 40%	Kurang baik	Tidak boleh digunakan
0% - 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak boleh dipergunakan

Jika respon peserta didik diatas  $\geq 61\%$  maka disimpulkan media *scrapbook* materi perkembangbiakan tumbuhan baik. artinya media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009), yang meliputi beberapa tahapan, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi

#### a. Tahap analisis (*analyze*)

##### 1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran

##### 2. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dalam pengembangan media pembelajaran digunakan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan relevan, efektif dan sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku di sekolah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengatakan bahwa kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 28 Gresik yaitu kurikulum merdeka.

##### 3. Analisis materi pelajaran

Pada tahap ini adalah menganalisis materi pembelajaran bahwa materi tersebut sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik. Capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) merupakan komponen penting dalam kurikulum merdeka. Sehingga pengembangan media pembelajaran yang akan peneliti gunakan akan mengacu pada kurikulum tersebut.

##### 4. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dalam hal ini dengan mengetahui gaya belajarnya yaitu memahami bagaimana peserta didik belajar dengan efektif dalam menerima, memproses dan

menyimpan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwasanya gaya belajar peserta didik kelas IV cenderung memiliki gaya belajar visual dan sebagian memiliki gaya belajar kinestetik.

5. Analisis media pembelajaran

Analisis selanjutnya yaitu analisis media pembelajaran dimana akan dikembangkan oleh peneliti sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. penggunaan media pembelajaran memang sangatlah perlu dalam proses pembelajaran apalagi pada konsep yang abstrak. Namun dalam praktiknya, masih kesulitan dalam penggunaannya secara rutin. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya akses terhadap fasilitas pendukung, karena terbatas sehingga harus bergantian dengan kelas-kelas lain

b. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap perancangan ada 3 tahap tahap yang digunakan yaitu menentukan media pembelajaran, pemilihan bahan media pembelajaran, penentuan desain tampilan media pembelajaran

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahapan ini desain media pembelajaran yang telah dirancang akan dikembangkan dan dibuat menjadi media yang siap divalidasikan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan layak, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran scrapbook yang dikembangkan ini akan divalidasikan oleh validator ahli media dan validator ahli materi

1. Pembuatan media pembelajaran



Gambar Media Scrapbook Setelah dibuat

2. Validasi media

media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan mendapatkan rata-rata nilai yang diperoleh dari validator ahli media yaitu 93,77%, melalui perolehan presentase tersebut maka media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan termasuk dalam kriteria "Sangat Valid", sehingga media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan ini dapat dikatakan sangat valid diaplikasikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Validasi materi

media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan mendapatkan rata-rata nilai yang diperoleh dari validator ahli materi yaitu 96,87%, melalui perolehan presentase tersebut maka media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”, sehingga media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan ini dapat dikatakan sangat valid diaplikasikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Revisi

Dalam pembuatan media pembelajaran scrapbook materi perkembangbiakan tumbuhan ini mendapatkan saran dari validator media pertama yaitu Bapak Ismail Marzuki, S. Ag., M. Pd. Beliau memberikan saran terkait kepraktisan, kerapihan dan ukuran yang perlu pembenahan. Selain itu, terdapat juga saran dari validator media kedua yaitu Bapak Fajar Agus Hari Firmansyah, M. Pd. Beliau mengatakan bahwa media yang sudah dibuat bagus namun cukup berat untuk dibawa oleh peserta didik. Mungkin bisa dibuat dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibawa peserta didik

d. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap implementasi ini merupakan tahap dimana media pembelajaran yang telah diperbaiki oleh peneliti dari revisi validator, akan diuji coba dan diterapkan secara langsung dalam pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Januari 2025 dan hal ini diujicobakan secara langsung kepada 30 peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 17 sedangkan untuk perempuan sebanyak 13. Pada tahapan ini media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti akan diimplementasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam mengetahui dan mengukur keefektifan media pembelajaran yang telah dikembangkan, maka peneliti mengadakan tes hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 28 Gresik setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik diatas, dapat diketahui dari 30 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ini, sebanyak 3 peserta didik yang mendapatkan hasil tidak tuntas belajar karena skor yang diperoleh <70 sedangkan 27 peserta didik lainnya dikatakan tuntas belajar karena skor yang diperoleh  $\geq 70$ . Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil presentase dari hasil belajar peserta didik dilihat secara ketuntasan belajar klasikal dapat dinyatakan tuntas dengan presentase 90% karena ketuntasan belajar secara klasikal pada UPT SD Negeri 28 Gresik adalah  $\geq 70\%$ .

2. hasil angket respon peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa presentase dari perolehan angket respon peserta didik sebanyak 98%, artinya hasil respon peserta didik dapat dikatakan “Sangat Baik” dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu  $\geq 61\%$  dimana media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir pada model penelitian ADDIE yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melihat respon pengguna terhadap media pembelajaran scrapbook perkembangbiakan tumbuhan yang telah dikembangkan oleh peneliti. Respon ini diperoleh melalui hasil penilaian media dari lembar instrumen validator dan angket respon peserta didik. Para validator memberikan respon positif dan saran yang membangun saat memberikan penilaian media pembelajaran scrapbook yang peneliti kembangkan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran scrapbook bertema perkembangbiakan tumbuhan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD. Pengembangan media dilakukan dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, materi, peserta didik, dan media pembelajaran. Pada tahap desain, dipilihlah scrapbook sebagai media dengan bahan dan tampilan menarik yang sesuai kebutuhan siswa. Tahap pengembangan melibatkan pembuatan media menggunakan aplikasi Canva dan bahan fisik seperti karton dan art paper, dilanjutkan validasi oleh ahli media dan materi dengan hasil "sangat valid" (nilai 93,77% dan 96,87%). Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba langsung di kelas, diikuti dengan tes hasil belajar dan angket respon siswa. Hasilnya menunjukkan ketuntasan belajar klasikal mencapai 90% dan respon siswa sangat baik (98%), yang berarti media scrapbook efektif dalam mendukung pembelajaran. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kualitas media berdasarkan hasil validasi, tes belajar, dan respon siswa.

Dari segi kualitas, scrapbook dinilai valid dan efektif, serta mendapat respon positif dari siswa karena tampilannya menarik dan membantu pemahaman konsep. Penelitian ini juga dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media scrapbook konsisten efektif dalam pembelajaran berbagai materi. Kelebihan scrapbook meliputi pengalaman belajar yang menyenangkan, keterlibatan aktif siswa, dan peningkatan minat baca. Namun, terdapat kekurangan seperti waktu pembuatan yang lama dan ukuran yang besar, meski hal ini dapat diatasi dengan pengelolaan penyimpanan yang efisien.

## KESIMPULAN

Proses Pengembangan Media Scrapbook Media pembelajaran scrapbook bertema perkembangbiakan tumbuhan dikembangkan dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan ini melibatkan analisis kebutuhan, kurikulum, materi, peserta didik, dan media pembelajaran. Desain media ditentukan dengan memilih bahan seperti kertas karton, art paper, serta elemen visual menarik. Setelah pembuatan, media divalidasi oleh ahli, diuji coba di kelas, dan dievaluasi dari segi validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Kualitas Media Pembelajaran Media scrapbook dinyatakan sangat valid dengan skor validasi ahli media sebesar 93,77% dan ahli materi 96,87%. Media ini juga efektif karena mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%. Respon Peserta Didik Hasil angket menunjukkan respon peserta didik sangat positif dengan persentase 98%, menandakan bahwa media scrapbook layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Zamzami, S. P., Dr. Sri Tuter Martaningsih, M. P., & Agus Supriyanto, M.P. (2022). Mengenal Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan. 43.
- Agustina, M., Anggrayni, M., & Saputra, A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis KineMaster Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas V Sekolah Dasa. 6(4), 7644-7656.
- Akbar, S. (2013). Instrument Perangkat Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar F & Pajarianto, dkk. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0. In Pengembangan Media Pembelajaran.
- Apriyulianti, S., Istiningsih, S., Rahmatih, A. N., & Astria, F. P. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan MIPA.
- Arikunto, S. (2014a). No Title. In Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014b). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Rineka Cipta.
- Bela, Y. (2020). Pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD INPRES GARE. INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 1(8) <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/108>

- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia (Vol. 53, Issue 9).
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Firdausi Nuzula, N., Dia Indah Sari, A., & Wahyuning Subayani, N. (2023). Development of Rme-Based Scrapbook Media Multiplication Material for Class IV Muhammadiyah 1 Bawean Primary School. 1(2), 3025-6658. <https://doi.org/10.58557/eduinsights.v1i2>
- Hijjah, N., & Bahri, S. (2022). EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Edu Global Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01, 24-32. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1153>
- Kartika Sari, D., & Masub Bakhtiar, A. (2023). Analisis Keefektifan Media Monopoli Bahasa Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(Volume 8 No. 3 September 2023), 1435-1446. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9853>
- Kemendikbudristek. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. In Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (p. 2).
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya, 1-129. Lestrina, L. (2019). Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.
- Muktadir, A., Wardhani, P. A., & Alrahmat Arif. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 146-156.
- Narutama, Y. A. (2022). Pengembangan Media Scrapbook “Petualangan Luar Angkasa” Materi Tata Surya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal Basic of Education (AJBE)*, 7(1), 11-23.
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Oktaviani, R. E., Zarkasih, & Vebrianto, R. (2020). PEMAHAMAN KONSEP GURU DAN CALON GURU TENTANG INTEGRASI SAINS ISLAM PADA MATERI REPRODUKSI PADA TUMBUHAN. 4(1), 210-220.
- Pagarra H & Syawaludin, dkk. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit UNM.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Purwatiningsih, H., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 2020. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rahmawanti, N., Mashuri, M. T., & Nurjanah. (2019). Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*.

- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 355-363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Ridwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistik*. Alfabeta.
- Ristiyah, A. Z., Dewi, A. S., & Mubarok, M. K. (2023). Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Respon dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1339-1349. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5096>
- Rohani. (2020). *Media Pembelajaran Repository Uinsu*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXR R&sig=dO9nzuMde U76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=23NRDwAAQBAJ>
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Siregar, N., Jalal, M., & Jayanti, T. (2022). Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al - Munawwarah. *Jurnal Praktek Dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 26-38.
- Subayani, N. W., Afifa, M. D., & Umam, N. K. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagoik*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susliana, D., & Wahyuni, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamikanya. *Unnes Physics Education Journal (UPEJ)*, 8(3), 220-227. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Ulfayana. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di Mts Negeri 2 Bulukumba. In *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12012/1/ULFAYANA.pdf>
- Veronica, I., Subekti, E. E., & Tsalatsa, A. N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Kelas I Sd N Taman Sari 01 Pati. *Jurnal Sinektik*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.33061/js.v2i1.2986>
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.974>
- Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7725>
- Winingsih. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI KELAS IV SD NEGERI 16 KOTABENGGKULU (Issue 8.5.2017, pp. 2003-2005). [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)